

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Total kebutuhan air tanaman kedelai (ET_c) untuk varietas Tanggamus adalah 490.02 mm air dengan total ET_c per-fase berturut-turut adalah 80.3 ; 72.2; 234.5 dan 102.5.
2. Nilai koefisien tanaman kedelai (K_c) untuk varietas Tanggamus pada fase pertumbuhan awal, vegetatif aktif, pembuahan atau pengisian polong dan kematangan biji berturut-turut adalah 0.48; 0.69; 0.9; 0.78.
3. K_c FAO yang dibandingkan dengan K_c yang didapat dari lysimeter memiliki nilai yang lebih rendah pada fase pertumbuhan awal, hampir sama pada fase namun lebih tinggi pada fase pembuahan dan mendekati pada stadia akhir pertumbuhan (kematangan biji). Hal tersebut menunjukkan kedelai lokal membutuhkan lebih banyak air di awal pertumbuhan dibandingkan yang diprediksi FAO.
4. Tanaman di dalam lysimeter tumbuh lebih baik jika dibandingkan dengan petak lapang. Ini membuktikan bahwa tanaman kedelai tetap lebih baik jika kebutuhan air tersedia.

5.2 Saran

Untuk menyempurnakan penelitian ini perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan varietas yang berbeda serta waktu penelitian pada bulan yang berbeda dan pada tempat yang berbeda untuk membandingkan nilai evapotranspirasi tanaman dan nilai koefisien tanamannya agar lebih akurat.